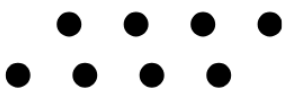


LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI PERGURUAN TINGGI

Disusun Oleh:
**Lembaga Penjaminan Mutu
(LPM)**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun (2022, 2023, 2024, 2025) di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Dokumen disusun sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal dan pelaporan kinerja kepada pemangku kepentingan.

Nama Dokumen	Laporan Evaluasi Keterlaksanaan Misi Tahunan 2022–2025
Unit Penyusun	LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan
Ruang Lingkup	Tridharma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian) dan Dukungan Tata Kelola
Dasar	Renstra/RIP, SPMI (PPEPP), AMI, RTM, dan masukan stakeholder/DUDIK
Tanggal Penetapan	Maret 2025

Disahkan oleh:



Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

(Signature)
Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd)

Ketua LPM

(Signature)
(Machbub Ainurrofiq, M.Pd)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
A. LATAR BELAKANG DAN DIFERENSIASI MISI.....	5
B. KERANGKA EVALUASI TAHUNAN.....	5
C. SUMBER DATA DAN BUKTI.....	5
D. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2022	5
1. Ringkasan Eksekutif.....	5
2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)	6
3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi	6
4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing	7
5. Pelaporan kepada Stakeholder.....	7
6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDIK dan Respon Strategis	7
7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)	7
8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya.....	8
E. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2023.....	8
1. Ringkasan Eksekutif.....	8
2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)	9
3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi	9
4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing	10
5. Pelaporan kepada Stakeholder.....	10
6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDIK dan Respon Strategis	10
7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)	10
8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya.....	11
F. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2024.....	11
1. Ringkasan Eksekutif.....	11
2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)	12
3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi	12
4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing	13
5. Pelaporan kepada Stakeholder.....	13
6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDIK dan Respon Strategis	13
7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)	13
8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya.....	14

G. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2025	14
1. Ringkasan Eksekutif.....	14
2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)	15
3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi	15
4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing	16
5. Pelaporan kepada Stakeholder.....	16
6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDI dan Respon Strategis	16
7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)	16
8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya.....	17

A. LATAR BELAKANG DAN DIFERENSIASI MISI

STIT Miftahul Ulum Bangkalan menegaskan diferensiasi misinya pada penguatan bidang kependidikan–keislaman serta layanan yang relevan dengan kebutuhan madrasah/sekolah Islam, pesantren, dan masyarakat sekitar. Evaluasi keterlaksanaan misi dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan tridharma berjalan konsisten dengan arah visi, responsif terhadap kebutuhan DUDI, serta berdampak nyata bagi masyarakat.

B. KERANGKA EVALUASI TAHUNAN

Evaluasi tahunan dilakukan melalui siklus PPEPP dan dikuatkan oleh monitoring semesteran, AMI, dan RTM. Setiap tahun, LPM mengompilasi data indikator kinerja tridharma (IKT) yang diturunkan dari diferensiasi misi, membandingkannya dengan target, menganalisis penyebab capaian/tidak capaian, melakukan benchmarking sederhana dengan PT sejenis, serta menyusun rekomendasi program dan alokasi sumber daya untuk tahun berikutnya.

C. SUMBER DATA DAN BUKTI

1. Dokumen kebijakan: Renstra/RIP, Statuta, Kebijakan SPMI dan standar tridharma.
2. Dokumen pelaksanaan: RPS, laporan perkuliahan, logbook MBKM, laporan penelitian/PKM, MoU/MoA/IA.
3. Dokumen mutu: instrumen monev, hasil AMI, berita acara RTM, dan rekap RTL.
4. Umpan balik stakeholder: survei kepuasan, *tracer study*/pengguna lulusan, FGD mitra dan DUDI.
5. Pelaporan: Laporan Kinerja Tahunan.

D. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2022

1. Ringkasan Eksekutif

Evaluasi tahun 2022 menegaskan bahwa misi kependidikan–keislaman telah tercermin pada kurikulum, kegiatan PLP/microteaching, serta PKM pendampingan madrasah/pesantren. Namun, audit sampel menemukan konsistensi RPS berbasis OBE dan integrasi nilai keislaman belum seragam di semua mata kuliah, serta jumlah mitra PLP masih di bawah target. Rekomendasi utama: standarisasi format RPS, penguatan kemitraan madrasah, dan penjadwalan monev per semester.

2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)

Bidang	Indikator Utama (IKT)	Target	Realisasi	Status	Sumber Data/Bukti	Unit/PIC
Pendidikan	Kesesuaian RPS & nilai keislaman (audit sampel)	≥80%	78%	Belum	Rekap RPS, checklist monev	BAAK, Prodi
Pendidikan	Praktik microteaching/PLP bermitra madrasah	8 mitra	6 mitra	Belum	MoU/MoA, logbook PLP	Prodi, UPT PPL
Penelitian	Penelitian dosen bertema kependidikan-keislaman kontekstual	≥10 judul	9 judul	Hampir	SK Penugasan, laporan	LPPM
PKM	PKM pendampingan madrasah/pesantren (literasi, kurikulum, admin)	≥12 kegiatan	12 kegiatan	Tercapai	Laporan PKM, dokumentasi	LPPM
Dukungan	Survei kepuasan stakeholder dan tindak lanjut	1 kali/tahun	1 kali	Tercapai	Instrumen, rekap	LPM

3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi

Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator tridharma yang diturunkan dari diferensiasi misi. LPM memetakan capaian pada tiga dimensi: (i) kesesuaian program dengan misi kependidikan-keislaman, (ii) mutu proses dan kepatuhan standar, serta (iii) dampak terhadap madrasah/pesantren/masyarakat. Hasil analisis dibahas dalam RTM untuk menetapkan keputusan perbaikan, penyesuaian program, dan pengalokasian sumber daya. Akar masalah ketidaksamaan kualitas RPS terutama pada variasi pemahaman dosen tentang OBE dan standar format yang belum tegas. Faktor pendukung: komitmen pimpinan dan kesiapan LPM. Faktor penghambat: jadwal dosen yang padat dan minimnya klinik penyusunan RPS. Keputusan RTM: menetapkan format baku RPS, pelatihan OBE, dan penambahan minimal 2 mitra PLP.

4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing

Benchmarking dilakukan secara berkala dengan perguruan tinggi sejenis di wilayah Madura/Jawa Timur pada indikator yang relevan dengan diferensiasi misi: (1) pelaksanaan PLP/MBKM bermitra madrasah, (2) luaran penelitian pendidikan Islam, (3) program PKM berbasis sekolah/pesantren, dan (4) tata kelola SPMI. Pada tahun 2022, hasil benchmarking dirangkum dalam berita acara dan dijadikan input analisis SWOT serta penyusunan program dan anggaran tahun berikutnya.

5. Pelaporan kepada Stakeholder

Hasil evaluasi disampaikan melalui: (a) rapat pimpinan–yayasan dan senat; (b) rapat kerja/rapat prodi; (c) forum mitra (madrasah/pesantren/DUDI) dan alumni; serta (d) publikasi ringkasan kinerja tahunan. Pada tahun 2022, ringkasan capaian dan RTL dibagikan kepada unit pelaksana untuk memastikan tindak lanjut berjalan dan dapat dipantau dalam monev semester berikutnya.

6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDI dan Respon Strategis

Identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDI dilakukan melalui FGD mitra, tracer pengguna lulusan, serta analisis isu lokal. Kebutuhan utama tahun ini meliputi: peningkatan kompetensi asesmen pembelajaran dan administrasi kurikulum, penguatan kompetensi bahasa asing dasar, dan penguatan moderasi beragama dalam praktik pendidikan. Respon strategis: revisi materi praktikum/PLP, penambahan sesi praktisi mengajar, serta PKM pendampingan berbasis output (SOP/produk ajar).

7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)

Komponen	Uraian
Strengths (S)	Budaya mutu (SPMI–AMI–RTM) berjalan; layanan akademik dan pembinaan karakter/etika kuat; dukungan TIK pembelajaran meningkat.
Weaknesses (W)	Kompetensi bahasa asing dan variasi skema kemitraan DUDI belum merata; dokumentasi benchmarking dan dashboard kinerja perlu dipertegas. Tahun ini terlihat gap pada konsistensi perangkat pembelajaran (RPS) dan jumlah mitra PLP.
Opportunities (O)	Kebutuhan guru madrasah melek digital, moderasi, dan asesmen meningkat; MBKM dan micro-credential membuka peluang penguatan kompetensi.
Threats (T)	Persaingan PT sejenis di Madura/Jatim; perubahan cepat kebutuhan

	kompetensi kerja dan regulasi mutu/pelaporan yang makin ketat.
--	--

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya

Ringkasan RTL ditetapkan dalam RTM dan diturunkan menjadi program kerja unit. Tabel berikut menunjukkan aksi prioritas, PIC, batas waktu, output, indikator, serta kebutuhan sumber daya.

Program/Aksi	PIC	Batas Waktu	Output	Indikator Keberhasilan	Sumber Daya (SDM/Anggaran)
Standarisasi format RPS + workshop OBE	BAAK/ LPM/Prodi	Juli 2022	Template RPS baku & panduan	≥90% RPS sesuai rubrik	Pelatih internal; biaya workshop
Perluasan mitra PLP/microteaching	UPT PPL/Prodi	September 2022	MoA dengan 2 madrasah baru	Jumlah mitra ≥8	Kunjungan & koordinasi mitra
Monev semesteran	LPM	Desember 2022	Laporan monev Semester Ganjil	Temuan ditindaklanjuti RTM	Tim auditor; administrasi

E. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2023

1. Ringkasan Eksekutif

Evaluasi tahun 2023 memperlihatkan peningkatan pelaksanaan MBKM dan luaran penelitian bertema pendidikan Islam kontekstual. Akan tetapi, ditemukan kasus nyata ketidaktertiban pengumpulan RPS dan keterlambatan input nilai pada beberapa mata kuliah. Pimpinan menetapkan batas waktu, format baku RPS, serta pembinaan dosen melalui rapat prodi, lalu dipantau ulang pada semester berikutnya. Rekomendasi: disiplin administrasi akademik berbasis SIAKAD dan penguatan coaching dosen.

2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)

Bidang	Indikator Utama (IKT)	Target	Realisasi	Status	Sumber Data/Bukti	Unit/PIC
Pendidikan	Ketertiban pengumpulan RPS & perangkat pembelajaran	≥90%	86%	Belum	Rekap BAAK, BA rapat	BAAK, Prodi
Pendidikan	Pelaksanaan MBKM/rekognisi aktivitas di luar prodi	≥10 peserta	12 peserta	Tercapai	SK MBKM, konversi nilai	Prodi
Penelitian	Artikel/prosiding bertema pendidikan Islam & lokalitas Madura	≥8 luaran	8 luaran	Tercapai	LoA/terbit, repositori	LPPM
PKM	PKM berbasis kebutuhan sekolah/madrasah (asesmen, moderasi, TIK)	≥14 kegiatan	13 kegiatan	Belum	Laporan PKM	LPPM
Dukungan	RTM menindaklanjuti temuan AMI	≥80% RTL jalan	82%	Tercapai	Rekap RTL, notulen	LPM

3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi

Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator tridharma yang diturunkan dari diferensiasi misi. LPM memetakan capaian pada tiga dimensi: (i) kesesuaian program dengan misi kependidikan–keislaman, (ii) mutu proses dan kepatuhan standar, serta (iii) dampak terhadap madrasah/pesantren/masyarakat. Hasil analisis dibahas dalam RTM untuk menetapkan keputusan perbaikan, penyesuaian program, dan pengalokasian sumber daya. Temuan keterlambatan RPS dan input nilai dipicu oleh belum seragamnya disiplin administrasi akademik dan belum optimalnya

monitoring BAAK pada titik-titik kritis (minggu ke-2 dan minggu akhir semester). Faktor pendukung: sistem SIAKAD sudah tersedia dan rapat prodi rutin. Keputusan RTM: batas waktu RPS dan nilai, sanksi administratif proporsional, serta monitoring berjenjang oleh Ka.Prodi dan BAAK.

4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing

Benchmarking dilakukan secara berkala dengan perguruan tinggi sejenis di wilayah Madura/Jawa Timur pada indikator yang relevan dengan diferensiasi misi: (1) pelaksanaan PLP/MBKM bermitra madrasah, (2) luaran penelitian pendidikan Islam, (3) program PKM berbasis sekolah/pesantren, dan (4) tata kelola SPMI. Pada tahun 2023, hasil benchmarking dirangkum dalam berita acara dan dijadikan input analisis SWOT serta penyusunan program dan anggaran tahun berikutnya.

5. Pelaporan kepada Stakeholder

Hasil evaluasi disampaikan melalui: (a) rapat pimpinan–yayasan dan senat; (b) rapat kerja/rapat prodi; (c) forum mitra (madrasah/pesantren/DUDIK) dan alumni; serta (d) publikasi ringkasan kinerja tahunan. Pada tahun 2023, ringkasan capaian dan RTL dibagikan kepada unit pelaksana untuk memastikan tindak lanjut berjalan dan dapat dipantau dalam monev semester berikutnya.

6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDIK dan Respon Strategis

Identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDIK dilakukan melalui FGD mitra, tracer pengguna lulusan, serta analisis isu lokal. Kebutuhan utama tahun ini meliputi: peningkatan kompetensi asesmen pembelajaran dan administrasi kurikulum, penguatan kompetensi bahasa asing dasar, dan penguatan moderasi beragama dalam praktik pendidikan. Respon strategis: revisi materi praktikum/PLP, penambahan sesi praktisi mengajar, serta PKM pendampingan berbasis output (SOP/produk ajar).

7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)

Komponen	Uraian
Strengths (S)	Budaya mutu (SPMI–AMI–RTM) berjalan; layanan akademik dan pembinaan karakter/etika kuat; dukungan TIK pembelajaran meningkat.
Weaknesses (W)	Kompetensi bahasa asing dan variasi skema kemitraan DUDIK belum merata; dokumentasi benchmarking dan dashboard kinerja perlu dipertegas. Tahun ini masih ada ketidaktertiban pengumpulan RPS dan keterlambatan input nilai di beberapa mata kuliah.

Opportunities (O)	Kebutuhan guru madrasah melek digital, moderasi, dan asesmen meningkat; MBKM dan micro-credential membuka peluang penguatan kompetensi.
Threats (T)	Persaingan PT sejenis di Madura/Jatim; perubahan cepat kebutuhan kompetensi kerja dan regulasi mutu/pelaporan yang makin ketat.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya

Ringkasan RTL ditetapkan dalam RTM dan diturunkan menjadi program kerja unit. Tabel berikut menunjukkan aksi prioritas, PIC, batas waktu, output, indikator, serta kebutuhan sumber daya.

Program/Aksi	PIC	Batas Waktu	Output	Indikator Keberhasilan	Sumber Daya (SDM/Anggaran)
Batas waktu RPS & nilai + monitoring berjenjang	BAAK/ Prodi	Agustus 2023	SOP pengumpulan RPS & input nilai	Kepatuhan $\geq 90\%$	Penguatan admin prodi
Pembinaan dosen via rapat prodi & klinik RPS	Ka.Prodi/ LPM	Oktober 2023	Notulen pembinaan & hasil klinik	Penurunan temuan AMI	Waktu rapat; modul
Optimalisasi PKM berbasis kebutuhan sekolah	LPPM	Desember 2023	Paket PKM tematik	Kegiatan ≥ 14	Dana transport & bahan

F. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2024

1. Ringkasan Eksekutif

Evaluasi tahun 2024 menekankan konsolidasi kemitraan dengan madrasah unggulan (target mitra tercapai) serta penguatan PKM tematik berbasis kebutuhan masyarakat (literasi digital, parenting, pencegahan perundungan). Dari sisi tata kelola, benchmarking ke PT sejenis dilaksanakan dan menjadi dasar perbaikan SOP. Area perbaikan utama: ketepatan input nilai masih di bawah target dan perlu integrasi pelaporan data yang lebih rapi.

2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)

Bidang	Indikator Utama (IKT)	Target	Realisasi	Status	Sumber Data/Bukti	Unit/PIC
Pendidikan	Ketepatan input nilai & kelulusan tepat waktu	$\geq 90\%$ tepat waktu	88%	Belum	Rekap SIAKAD, monev	BAAK
Pendidikan	Penguatan praktik lapangan bermitra madrasah unggulan	10 mitra	10 mitra	Tercapai	MoA, laporan PLP	Prodi
Penelitian	Peningkatan proposal penelitian kompetitif	≥ 6 proposal	7 proposal	Tercapai	Proposal, bukti submit	LPPM
PKM	PKM tematik desa/madrasah (literasi digital, parenting, anti-bullying)	≥ 16 kegiatan	16 kegiatan	Tercapai	Laporan, dokumentasi	LPPM
Dukungan	Benchmarking tata kelola dan mutu ke PT sejenis	≥ 2 kegiatan	2 kegiatan	Tercapai	BA kunjungan, ringkasan	Pimpinan, LPM

3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi

Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator tridharma yang diturunkan dari diferensiasi misi. LPM memetakan capaian pada tiga dimensi: (i) kesesuaian program dengan misi kependidikan–keislaman, (ii) mutu proses dan kepatuhan standar, serta (iii) dampak terhadap madrasah/pesantren/masyarakat. Hasil analisis dibahas dalam RTM untuk menetapkan keputusan perbaikan, penyesuaian

program, dan pengalokasian sumber daya. Peningkatan kemitraan terjadi karena adanya MoA yang lebih spesifik dan penjadwalan PLP yang disepakati sejak awal. Kendala input nilai terutama pada beberapa mata kuliah yang dosennya merangkap tugas struktural. Keputusan RTM: penataan beban tugas, penunjukan asisten administrasi prodi, dan integrasi rekap nilai ke pelaporan kinerja tahunan.

4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing

Benchmarking dilakukan secara berkala dengan perguruan tinggi sejenis di wilayah Madura/Jawa Timur pada indikator yang relevan dengan diferensiasi misi: (1) pelaksanaan PLP/MBKM bermitra madrasah, (2) luaran penelitian pendidikan Islam, (3) program PKM berbasis sekolah/pesantren, dan (4) tata kelola SPMI. Pada tahun 2024, hasil benchmarking dirangkum dalam berita acara dan dijadikan input analisis SWOT serta penyusunan program dan anggaran tahun berikutnya.

5. Pelaporan kepada Stakeholder

Hasil evaluasi disampaikan melalui: (a) rapat pimpinan–yayasan dan senat; (b) rapat kerja/rapat prodi; (c) forum mitra (madrasah/pesantren/DUDI) dan alumni; serta (d) publikasi ringkasan kinerja tahunan. Pada tahun 2024, ringkasan capaian dan RTL dibagikan kepada unit pelaksana untuk memastikan tindak lanjut berjalan dan dapat dipantau dalam monev semester berikutnya.

6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDI dan Respon Strategis

Identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDI dilakukan melalui FGD mitra, tracer pengguna lulusan, serta analisis isu lokal. Kebutuhan utama tahun ini meliputi: penguatan literasi digital dan pencegahan perundungan di sekolah, penguatan kompetensi bahasa asing dasar, dan penguatan moderasi beragama dalam praktik pendidikan. Respon strategis: revisi materi praktikum/PLP, penambahan sesi praktisi mengajar, serta PKM pendampingan berbasis output (SOP/produk ajar).

7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)

Komponen	Uraian
Strengths (S)	Budaya mutu (SPMI–AMI–RTM) berjalan; layanan akademik dan pembinaan karakter/etika kuat; dukungan TIK pembelajaran meningkat.
Weaknesses (W)	Kompetensi bahasa asing dan variasi skema kemitraan DUDI belum merata; dokumentasi benchmarking dan dashboard kinerja perlu dipertegas. Tahun ini fokus perbaikan bergeser pada ketepatan input

	nilai dan integrasi data SIAKAD untuk pelaporan.
Opportunities (O)	Kebutuhan guru madrasah melek digital, moderasi, dan asesmen meningkat; MBKM dan micro-credential membuka peluang penguatan kompetensi.
Threats (T)	Persaingan PT sejenis di Madura/Jatim; perubahan cepat kebutuhan kompetensi kerja dan regulasi mutu/pelaporan yang makin ketat.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya

Ringkasan RTL ditetapkan dalam RTM dan diturunkan menjadi program kerja unit. Tabel berikut menunjukkan aksi prioritas, PIC, batas waktu, output, indikator, serta kebutuhan sumber daya.

Program/Aksi	PIC	Batas Waktu	Output	Indikator Keberhasilan	Sumber Daya (SDM/ Anggaran)
Penataan beban tugas dosen + asistensi administrasi	Pimpinan/ BAAK	Agustus 2024	SK penataan tugas	Input nilai tepat waktu $\geq 90\%$	Asisten admin; SOP
Integrasi data SIAKAD untuk pelaporan kinerja	BAAK/ LPM	November 2024	Dashboard rekap kinerja	Data siap RTM	Penguatan server/aplikasi
Benchmarking SOP & SPMI	LPM/ Pimpinan	Desember 2024	BA benchmarking + rekomendasi	≥ 2 SOP diperbarui	Biaya kunjungan

G. LAPORAN EVALUASI KETERLAKSANAAN MISI TAHUN 2025

1. Ringkasan Eksekutif

Evaluasi tahun 2025 menunjukkan peningkatan keterlibatan DUDI melalui praktisi mengajar dan forum pelaporan kinerja. PKM diarahkan berbasis dampak (mitra menghasilkan SOP/produk/kurikulum). Namun, kepatuhan format RPS belum mencapai

target dan luaran publikasi belum memenuhi target tahunan. Rekomendasi: klinik penulisan/publikasi, insentif luaran, serta audit RPS berbasis rubrik yang konsisten.

2. Matriks Indikator Kinerja Tridharma (Turunan Diferensiasi Misi)

Bidang	Indikator Utama (IKT)	Target	Realisasi	Status	Sumber Data/Bukti	Unit/PIC
Pendidikan	Kepatuhan format baku RPS & OBE	≥95%	93%	Sudah	Rekap RPS, audit	BAAK, Prodi
Pendidikan	Kegiatan praktisi mengajar/ <i>guest lecture</i> DUDI	≥6 sesi	7 sesi	Tercapai	Undangan, BA, materi	Prodi
Penelitian	Luaran terindeks/ terakreditasi (Sinta/prosiding)	≥10 luaran	9 luaran	Belum	LoA/terbit	LPPM
PKM	PKM berbasis dampak (mitra memiliki SOP/produk/ kurikulum)	≥10 mitra	10 mitra	Tercapai	BA serah terima, produk	LPPM
Dukungan	Pelaporan kinerja ke stakeholder (yayasan, mitra, alumni)	≥3 forum	3 forum	Tercapai	Notulen, daftar hadir	Pimpinan

3. Analisis Keterlaksanaan Misi dan Ketercapaian Visi

Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator tridharma yang diturunkan dari diferensiasi misi. LPM memetakan capaian pada tiga dimensi: (i) kesesuaian program dengan misi kependidikan–keislaman, (ii) mutu proses dan kepatuhan standar, serta (iii) dampak terhadap madrasah/pesantren/masyarakat. Hasil analisis dibahas dalam RTM untuk menetapkan keputusan perbaikan, penyesuaian program, dan pengalokasian sumber daya. Ketertinggalan luaran publikasi dipengaruhi oleh beban mengajar, belum meratanya pendampingan penulisan, dan pemilihan target jurnal yang kurang tepat. Kepatuhan format RPS meningkat namun belum mencapai target karena sebagian dosen masih menggunakan template lama. Keputusan RTM:

klinik publikasi per triwulan, insentif luaran, serta audit RPS 100% sebelum perkuliahan dimulai.

4. Benchmarking dan Posisi terhadap Pesaing

Benchmarking dilakukan secara berkala dengan perguruan tinggi sejenis di wilayah Madura/Jawa Timur pada indikator yang relevan dengan diferensiasi misi: (1) pelaksanaan PLP/MBKM bermitra madrasah, (2) luaran penelitian pendidikan Islam, (3) program PKM berbasis sekolah/pesantren, dan (4) tata kelola SPMI. Pada tahun 2025, hasil benchmarking dirangkum dalam berita acara dan dijadikan input analisis SWOT serta penyusunan program dan anggaran tahun berikutnya.

5. Pelaporan kepada Stakeholder

Hasil evaluasi disampaikan melalui: (a) rapat pimpinan-yayasan dan senat; (b) rapat kerja/rapat prodi; (c) forum mitra (madrasah/pesantren/DUDI) dan alumni; serta (d) publikasi ringkasan kinerja tahunan. Pada tahun 2025, ringkasan capaian dan RTL dibagikan kepada unit pelaksana untuk memastikan tindak lanjut berjalan dan dapat dipantau dalam monev semester berikutnya.

6. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/DUDI dan Respon Strategis

Identifikasi kebutuhan masyarakat/DUDI dilakukan melalui FGD mitra, tracer pengguna lulusan, serta analisis isu lokal. Kebutuhan utama tahun ini meliputi: penguatan literasi digital dan pencegahan perundungan di sekolah, penguatan kompetensi bahasa asing dasar, dan penguatan moderasi beragama dalam praktik pendidikan. Respon strategis: revisi materi praktikum/PLP, penambahan sesi praktisi mengajar, serta PKM pendampingan berbasis output (SOP/produk ajar).

7. Pembaruan SWOT (Hasil Evaluasi Tahunan)

Komponen	Uraian
Strengths (S)	Budaya mutu (SPMI-AMI-RTM) berjalan; layanan akademik dan pembinaan karakter/etika kuat; dukungan TIK pembelajaran meningkat.
Weaknesses (W)	Kompetensi bahasa asing dan variasi skema kemitraan DUDI belum merata; dokumentasi benchmarking dan dashboard kinerja perlu dipertegas. Tahun ini perhatian utama pada peningkatan luaran publikasi dan standarisasi format RPS yang 100% patuh.
Opportunities (O)	Kebutuhan guru madrasah melek digital, moderasi, dan asesmen meningkat; MBKM dan micro-credential membuka peluang

	penguatan kompetensi.
Threats (T)	Persaingan PT sejenis di Madura/Jatim; perubahan cepat kebutuhan kompetensi kerja dan regulasi mutu/pelaporan yang makin ketat.

8. Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Alokasi Sumber Daya Tahun Berikutnya

Ringkasan RTL ditetapkan dalam RTM dan diturunkan menjadi program kerja unit. Tabel berikut menunjukkan aksi prioritas, PIC, batas waktu, output, indikator, serta kebutuhan sumber daya.

Program/ Aksi	PIC	Batas Waktu	Output	Indikator Keberhasilan	Sumber Daya (SDM/ Anggaran)
Klinik publikasi triwulan + insentif luaran	LPPM	Mar– Des 2025	Bimtek & pendampingan artikel	Luaran ≥ 10	Insentif; narasumber
Audit RPS 100% sebelum perkuliahan	LPM/BAAK/ Prodi	Juli 2025	Rekap audit RPS	Kepatuhan $\geq 95\%$	Rubrik audit; admin
Forum DUDIK & praktisi mengajar	Humas/Prodi	Nov 2025	7 sesi praktisi mengajar	Minimal 6 sesi/TA	Honor narasumber